

Evaluasi Kualitas Laporan Keuangan pada Klien di Kantor Jasa Akuntan Neny Mariyani

Alfa Mere^{1*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

*Email: 1221111501027@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan kepatuhan suatu entitas terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Perusahaan jasa akuntansi adalah entitas yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan-laporan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa akuntansi menjadi relevan untuk menjamin kualitas, keakuratan dan kepatuhan laporan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan di kantor jasa akuntansi. Ini termasuk analisis proses yang ada dan penggunaan teknologi dalam menyiapkan laporan. Dengan cara ini, diharapkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Data ini dikumpulkan melalui tinjauan literatur dan wawancara dengan klien dan analisis dokumen terkait. Selain itu, pengamatan langsung terhadap proses penyusunan laporan juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak kantor jasa akuntan telah menerapkan praktik terbaik dalam penyusunan laporan keuangan, masih ada beberapa area dimana perbaikan dapat dilakukan. Hal ini termasuk peningkatan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kolaborasi antar tim kantor jasa akuntansi dan klien untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik. Dengan menerapkan rekomendasi hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan jasa akuntansi dapat meningkatkan kinerja layanan yang mereka berikan dan memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap standar akuntansi.

Kata Kunci: evaluasi; laporan keuangan; kantor jasa akuntansi

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah pesat, ditandai dengan munculnya berbagai jenis perusahaan yang berskala kecil (mikro), menengah maupun yang berskala besar (makro) menurut kemampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Kemampuan ini memerlukan informasi sebagai suatu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan gambaran dari posisi keuangan menyeluruh dari setiap entitas. Sehingga

penting bagi manajemen dan pegawai untuk menyusun laporan keuangan yang konsisten dengan fakta yang sebenarnya. Tingkat pengungkapan dibuat secara jelas dan terperinci untuk membantu pengguna supaya mudah memahami isi dan angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh seluruh perusahaan di Indonesia yang memiliki anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum.

Kantor Jasa Akuntan ini memberikan layanan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan dan juga membantu melaporkan pajak. Selain itu dengan kualifikasi dan pengalaman yang dimiliki dibidang akuntansi, Kantor Jasa Akuntan menawarkan solusi yang tepat, relevan dan efisien sesuai dengan karakteristik bisnis klien. Dalam hal ini, laporan dibuat untuk mengevaluasi proses penyusunan laporan keuangan dan pajak di kantor jasa akuntan (KJA) Nyeny Mariyani.

Masalah yang sering dialami dalam mengevaluasi laporan keuangan biasanya data yang diberikan oleh klien tidak lengkap, tidak akurat dan bahkan tidak lengkap. Ini yang dapat menghambat proses evaluasi dan menyebabkan kesalahan analisis. Untuk mengatasi masalah tersebut Kantor Jasa Akuntan Nyeny Mariyani meminta agar klien melengkapi data yang kurang atau data yang tidak lengkap agar akuntan dapat memberikan laporan yang valid dan membantu klien dalam pengambilan keputusan strategis, serta memastikan kepatuhan dengan standar akuntansi.

2. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan dikantor jasa akuntan Nyeny Mariyani, teknik pengumpulan data yaitu melalui metode wawancara mendalam yang dilakukan terhadap karyawan akuntansi untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas proses penyusunan laporan keuangan dikantor tersebut, kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan, dan peraturan maupun kebijakan dalam menyusun laporan keuangan yang berlaku. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan dikantor tersebut. Data dikumpulkan melalui 2 metode:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pegawai Kantor Jasa Akuntan Nyeny Mariyani untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai evaluasi laporan keuangan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali pandangan dan pengalaman responden.

2) Dokumen

Metode dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan dan arsip perusahaan. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi penting mengenai pengeluaran operasional dan kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Aktivitas yang dilakukan di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Neny Mariyani mayoritasnya adalah kegiatan merekap, menjurnal, membuat laporan keuangan, merekap pajak dan melaporkan pajak. Selain itu, membantu dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan jasa, serta pekerjaan yang dilakukan di lapangan. Berkaitan dengan hal ini, bahwa membuat laporan keuangan adalah proses mengumpulkan informasi keuangan dari klien, menyusunnya ke dalam format laporan keuangan yang sesuai, dan memberikan saran terkait penyajian informasi. Umumnya, proses membuat laporan terbagi menjadi 4 langkah, yaitu:

a. Tahap 1 (Mengumpulkan dokumentasi untuk mendukung saldo akun)

Dokumentasi diperlukan untuk memverifikasi bahwa jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan adalah benar. Jika perusahaan tidak membuat neraca atau laporan laba rugi sendiri, laporan bank dan faktur digunakan untuk menyusun laporan ini untuk organisasi. Dokumentasi yang diperlukan mencakup laporan investasi, saldo pinjaman, daftar pendapatan, dan pengeluaran, serta daftar transaksi terperinci dari semua akun laporan keuangan. Daftar transaksi terperinci, atau dikenal sebagai buku besar, digunakan untuk melacak transaksi bisnis penting yang terjadi sepanjang tahun.

b. Tahap 2 (Melihat data keuangan untuk mengetahui kesalahan yang jelas)

Seorang akuntan akan meninjau dokumentasi dan laporan keuangan untuk menemukan kesalahan yang nyata dan mengajukan pertanyaan kepada manajemen untuk setiap masalah signifikan yang muncul selama perikatan kompilasi.

c. Tahap 3 (Mencatat entri jurnal penyesuaian untuk salah saji yang ditemukan saat menganalisis data keuangan)

Jika seorang akuntan menemukan kesalahan nyata dalam laporan keuangan perusahaan, dia mencatat entri jurnal penyesuaian untuk mengoreksi jumlah tersebut, dan untuk memastikan jumlah laporan keuangan didukung oleh dokumentasi yang disajikan. Umumnya laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Amerika Serikat. Namun, suatu organisasi juga dapat menyajikan data keuangan berdasarkan dasar akuntansi komprehensif lainnya, seperti dasar pajak penghasilan. Entri jurnal penyesuaian yang disarankan bergantung pada dasar akuntansi yang dianut oleh organisasi.

d. Tahap 4 (Draf laporan dan catatan laporan keuangan)

Seorang akuntan menerbitkan laporan dengan laporan keuangan gabungan yang mengingatkan manajemen organisasi bahwa akuntan tersebut belum mengaudit atau menelaah laporan keuangan dan tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain apapun atas laporan tersebut. Selain itu, laporan keuangan yang disusun disertai dengan catatan yang menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan tersebut. Akuntansi sering kali menyiapkan catatan untuk kompilasi namun, suatu organisasi mungkin memilih untuk tidak menyajikan catatan laporan keuangan. Jika manajemen organisasi memutuskan catatan tidak diperlukan karena laporan tidak akan digunakan oleh pihak luar, laporan akuntan diubah untuk menyatakan bahwa semua pengungkapan dihilangkan.

4. Simpulan

Secara keseluruhan, Kantor Jasa Akuntan (KJA) Neny Mariyani telah menyusun laporan keuangan yang cukup berkualitas, tetapi masih terdapat area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini memberikan masukan berharga bagi pengembangan kualitas layanan di masa mendatang.

Ini dapat disimpulkan juga bahwa efektivitas laporan keuangan merupakan ukuran tingkat pencapaian atau keberhasilan format laporan keuangan supaya penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah atau cepat dapat diartikan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sistem akuntansi sangat penting dipahami oleh setiap akuntan karena sistem akuntansi mencakup prosedur, metode, dan teknologi yang digunakan untuk merekap, merekam, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Dengan memahami sistem akuntansi dengan baik, kantor jasa akuntan dapat memberikan layanan konsultasi yang efektif kepada klien mereka, membantu mereka dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta menavigasi peraturan dan standar akuntansi yang kompleks. Sistem akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar.

Terkait masalah yang sering dialami yaitu tentang data yang diberikan oleh klien tidak lengkap, perusahaan sudah tahu cara mengatasi hal tersebut dengan meninjau ulang dokumen klien untuk mengidentifikasi bagian mana data yang kurang tersebut. Selain itu juga, perusahaan berkomunikasi dengan klien dengan cara menghubungi untuk menjelaskan data yang hilang dan dampaknya pada proses akuntansi atau laporan keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan penelitian ini merupakan sebuah karya kecil yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membacanya. Selama penelitian, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ni Luh Putu Sri Purnama Pranyani, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan Penelitian.
2. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Penelitian ini.

6. Daftar Rujukan

Aminah, Siti dkk. (2021). Analisis kendala UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Universitas Yapis Papua: Jayapura.

- Budi dkk, Dharma. (2022). Analisis bentuk laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Hotijah. (2019). Identifikasi kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM di sumenep. Madura
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Khusnul A, Khusnul. (2018). Analisis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus di juice, niar, sari, dan citra rasa alami). Surabaya
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi 19*
- Saroji, Eji. (2021). Pengaruh penerapan system akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI*
- Syahrman. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untum menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan Juripol: Sumatera Utara*
- Teti Ramadhani, Aisyah. (2021). Laporan keuangan sesuai SAK EMKM berbasis Microsoft Excel.
- Yulistina, Siti Khoirina. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Tahunan Pada CV. Carika Artasa di Bandar Lampung. *Jurnal pengabdian kepada Masyarakat: Sumatera*

